

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran ialah kitab suci bagi umat Islam yang memiliki kandungan isi firman-firman Allah dan diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam melalui malaikat Jibril agar dibaca, dimengerti, dan diamalkan. Bagi umat Islam Al-Quran merupakan pegangan atau pedoman dalam kehidupan di dunia dan akhirat, termasuk di dalam bagian rukun iman. Al-Quran mengajarkan banyak hal, diantara lain tentang akidah, tauhid, mengajarkan kepada manusia tata cara beribadah kepada Allah(Andayani et al., 2021).

Tujuan diturunkannya Al-Quran adalah sebagai pedoman bagi manusia ketika menjalani kehidupan agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat(Purnama et al., 2019). Untuk tujuan diturunkannya Al-Quran dapat terlaksanakan bagi manusia, maka Al-Quran membahas tentang petunjuk-petunjuk, konsep-konsep dari yang bersifat global hingga bersifat yang terperinci(Aisyah, 2017).

Selain Al-Quran sebagai pedoman hidup bagi manusia, Al-Quran juga merupakan sumber ajaran dari agama Islam. Al-Quran mempunyai banyak keistimewaan, salah satunya yaitu sumber ketengan dalam jiwa ketika

seseorang membaca lalu memahami isi dari ayat-ayat yang ada dan mengharakan mendapat ramhat dari Allah(W. Hidayat, 2018)

Sebagaimana tertuang di dalam surah Al-Isra ayat 82:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا
خَسَارًا

“Dan Kami Turunkan dari Al-Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Quran itu) hanya akan menamah kerugian”

Membaca Al-Quran bagi Umat Islam merupakan suatu ibadah yang dianjurkan dan bukan hanya sekedar aktivitas biasa. Secara harfiah Al-Quran memiliki arti yaitu bacaan sempurna, dikarenakan tidak ada satu bacaan yang bisa menandingi dari Al-Quran(W. Hidayat, 2018). Membaca Al-Quran tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa aja namun dilakukan oleh semua jenjang usia yang sedang di dalam tahap mempelajarinya. Dikarenakan banyak sekali manfaat dan pahala yang akan di dapatkan. Sebagaimana yang tertuang didalam Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

(1) bacalah dengan nama Tuhanmu Yang Menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Mulia (4) yang mengajar dalam kalam (pena) (5) Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui

Dari Surah Al-Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yaitu diperintahkan untuk membaca. Dengan membaca, Allah Subhanahu wata'ala mengajarkan kepada manusia akan sesuatu yang tidak diketahui. Dalam perintah membaca ini memiliki arti bahwa dengan membaca manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan(Miyanto, 2021).

Membaca Al-Quran juga sangat diperintahkan oleh Allah Subhanahu wata'ala, bahkan dapat dikatakan agar membaca Al-Quran menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh manusia di dalam kesehariannya(M. A. Hidayat, 2017). Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebiasaan memiliki arti yaitu sesuatu yang biasa dikerjakan. Dari pengertiannya, dapat disimpulkan kebiasaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang biasa dilakukan dan akan terus dilakukan.

Dengan membiasakan membaca Al-Quran di dalam kesehariannya, manusia bisa mendapatkan hikmah dan meresapi akan isi kandungan di dalamnya(Sutha, 2018). Tanpa membacanya manusia tidak akan dapat mengerti apalagi untuk mengamalkannya. Tanpa disadari, dari kebiasaan membaca Al-Quran dapat mempengaruhi manusia akan perilaku sosialnya. Al-Quran juga mengatur tentang suatu perbuatan atau perilaku sesama manusia. Perilaku dalam sosialpun juga dibahas di dalam Al-Quran,

sebagaimana diajarkannya manusia dalam bersosialisasi baik di sekitar lingkungan maupun sesama manusia. Perilaku sosial juga akan membentuk pergaulan. Pergaulan disini dapat dikatakan suatu cara manusia untuk melakukan sosialisasi baik dilingkungannya maupun ke sesama manusia lainnya. Dengan kata lain, bahwasanya manusia membutuhkan bersosialisasi dengan sesama(Hayati, 2017). Karena akan aneh ketika seorang manusia tidak melakukan pergaulan atau sosialisasi di dalam kehidupannya.

Kenyataan yang terjadi pada saat ini kebiasaan membaca Al-Quran cukup memprihatikan. Ini hampir terjadi disemua jenjang usia, baik anak-anak, remaja, hingga orang dewasa pun sedikit demi sedikit meninggalkan kebiasaan ini. Ini juga terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini tentu saja menjadi sebuah persoalan, karena mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta seharusnya sangat dekat dengan Al-Quran di dalam kesahariannya.

Al-Quran yang pada dasarnya merupakan pedoman dalam berperilaku sosial lambat laun sudah mulai ditinggalkan oleh para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ini terlihat saat sedikitnya keikutsertaan atau minat para mahasiswa ketika kegiatan yang berhubungan dengan membaca Al-Quran. Membiasakan membaca Al-Quran memanglah tidak mudah jika tidak dipaksakan dalam melakukannya. Apalagi dengan semakin berkembang zaman banyak godaan-godaan yang menjadi penghalang dalam membaca Al-Quran.

Banyak faktor yang menyebabkan ini terjadi, seperti munculnya rasa malas, pergaulan sekitar yang jauh dari aktivitas membaca Al-Quran. Yang paling terdekat adalah dari lingkungan di keluarga yang tidak membiasakan di dalam keluarga tersebut melakukan kebiasaan membaca Al-Quran.

Tidak dilakukannya kebiasaan membaca Al-Quran bisa berdampak ke perilaku sosial. Inilah yang terjadi pada saat ini, banyak sekali perilaku sosial yang menyimpang dan dapat dikatakan sudah memprihatikan. Seperti sudah semakin hilangnya rasa menghormati dan sopan santu terhadap orang tua, mengucapkan kata-kata kotor, mencuri, berkelahi, meminum minuman keras, melakukan sex bebas, memakai narkoba dan lain-lain(RULMUZU, 2021). Bahkan perilaku sosial yang buruk ini sudah dianggap wajar dengan konotasi masih muda dan sedang mencari jati diri. Anggapan seperti ini sudah merebak di semua kalangan, padahal di dalam Al-Quran berperilaku seperti sangat dilarang dan tidak dianjurkan.

Oleh karena itu, Al-Quran sudah mengatur semua tentang perbuatan atau perilaku terhadap sesama manusia. Sehingga ini dapat mempengaruhi kita sebagai manusia dalam bersosialisasi. Semakin manusia membiasakan membaca Al-Quran tentunya beserta artinya, maka dapat dipahami dengan sebaik mungkin. Dalam mengamalkannya pun dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya terhadap para mahasiswnya pada saat ini terdapat

beberapa kasus terkait perilaku sosialnya. Ada yang berpengaruh perilaku sosial nya baik namun ada juga yang menyimpang bahkan dianggap sudah biasa saja.

Dari berbagai permasalahan diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk membahas “ Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Quran terhadap perilaku sosial Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kebiasaan membaca Al-Quran mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimanakah perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh kebiasaan membaca Al-Quran terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam membaca Al-Quran

2. Untuk mengetahui perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca Al-Quran terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis memberikan sumbangan pikiran dan keilmuan mengenai kebiasaan membaca Al-Quran, serta pengaruh terhadap perilaku sosial
2. Secara praktis

a. Bagi lembaga

Sebagai masukan dan pengetahuan untuk meningkatkan perilaku sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui kebiasaan membaca Al-Quran

b. Bagi dosen

Sebagai masukan dan pengetahuan mengenai pentingnya kebiasaan membaca Al-Quran terhadap perilaku sosial mahasiswa UMY

c. Bagi mahasiswa

Sebagai masukan dan bahan introspeksi, motivasi agar bertambah semangat terhadap pentingnya kebiasaan membaca Al-Quran

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Melalui sistematika pembahasan ini penulis memberikan penjelasan singkat mengenai apa saja yang tertulis dalam setiap bagian tersebut. Adapun uraian dari setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman abstrak.

Selanjutnya bagian pokok yang merupakan bagian utama skripsi. Bagian pokok ini terdiri menjadi lima bab ditambah dengan daftar pustaka yang berisi referensi-referensi. Bentuk pembahasan pada bagian pokok adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Pada tinjauan pustaka dibahas penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai rujukan dalam memperhitungkan apa yang

semestinya dikaji dalam penelitian ini. Kemudian pada landasan teori dibahas mengenai pengertian *kebiasaan membaca Al-Quran*, syarat-syarat membaca Al-Quran, pengertian perilaku sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial, serta indikator perilaku sosial. Adapun kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman mendasar yang menjadi pondasi bagi peneliti. Terakhir, bagian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kondisi universitas, deskripsi data, analisis data, interpretasi, dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran, atau rekomendasi yang disajikan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka lampiran-lampiran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Lembar lampiran tersebut di antaranya yaitu angket, output analisis data, dan dokumentasi penelitian.